

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF EFEKTIF  
DAN MENYENANGKAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN FIKIH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Amas Masruroh<sup>1</sup>, Khusnul Khotimah<sup>2</sup>, M. Syukron<sup>3</sup>, Halimatus Sa'diyah<sup>4</sup>

Email : [amas.sultan@gmail.com](mailto:amas.sultan@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>, Universitas Islam An Nur Lampung

---

**Keywords:**

Active, Innovative,  
Creative, Effective and  
Fun Learning Model &  
Improves student  
learning achievement

. The aim of this research is to describe improving student learning outcomes in social studies subjects through the application of active, innovative, creative, effective and fun learning models in class VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul HudA. The approach used is a qualitative approach. The type of research used is classroom action research. The focus of this research is focused on two aspects, namely (1) Active, innovative, creative, effective and fun learning models. (2) Student learning outcomes in Fiqh subjects. Subjects are teachers and students. This classroom action research consists of two cycles. Data collection techniques are obtained through observation, tests and documentation. Data analysis techniques are processed through qualitative and quantitative approaches. Teacher teaching activities and student learning increased from cycle I to cycle II. The teacher's teaching activities in cycle I were in the poor category and in cycle II were in the very good category. Student learning activities in cycle I were in the poor category, increasing in cycle II to good category. Student learning outcomes in cycle I were in the medium category and increased to high category in cycle II. It can be concluded that the application of the active, innovative, creative, effective and fun learning model (PAIKEM) can improve student learning achievement in fiqh subjects in class VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda.

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Karena pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha manusia

untuk memanusiakan manusia itu sendiri dengan pengertian mengembangkan setiap potensi-potensi yang dimilikinya. Seorang guru harus dapat menciptakan suasana proses pembelajaran yang

memungkinkan siswa untuk belajar. Seorang guru hendaknya harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dalam artian dapat memicu keingintahuan dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. (Haris, 2022)

Fiqih adalah satu bidang ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan tuhan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda diperoleh bahwa guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru dan kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, dan pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif. Sehingga murid kurang aktif dalam pembelajaran tersebut, murid hanya diam saja dan mudah jenuh dalam pembelajaran. Selain itu kurangnya motivasi yang diberikan guru juga dapat menjadi faktor kurangnya hasil belajar murid dalam mengikuti pembelajaran Fiqih. (Lesmana, 2023)

Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yaitu dengan nilai mid semester dengan rata-rata nilai siswa hanya 62 pada tahun pelajaran 2015/2016, dari 31 siswa hanya 11 orang memenuhi standar nilai KKM atau di atas nilai KKM sedangkan 20 siswa mendapat nilai di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sementara KKM yang telah ditentukan di sekolah itu adalah 70.

Dengan pelaksanaan pembelajaran PAIKEM, diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

model pembelajaran PAIKEM merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa dituntut untuk mandiri dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan guru bertugas sebagai fasilitator dan motivator. Setiap kegiatan yang dilakukan siswa selalu dipantau dan setiap kesulitan yang dihadapi siswa selalu memberi solusi.

Menurut Rusman (2011) dalam model PAIKEM ini, guru dituntut untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa "melalui aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa dapat

menciptakan membuat karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuannya dan usahanya sendiri bukan dari gurunya”.

Untuk lebih lanjutnya akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

#### 2) Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif juga merupakan strategi pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar. Maksud inovatif disini adalah dalam kegiatan pembelajaran itu terjadi hal-hal yang baru, bukan saja oleh guru sebagai fasilitator belajar, tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar.

#### 3) Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok,

bermain peran dan pemecahan masalah.

#### 4) Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Seluruh siswa harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi siswa.

#### 5) Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan (*joyfull instruction*) merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (*not under pressure*) (Mulyasa, 2006:194) dengan kata lain, pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penggunaan pendekatan PAIKEM, guru perlu memperhatikan aspek-aspek PAIKEM agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Rusman (2010) terdapat empat aspek yang mempengaruhi pendekatan PAIKEM

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>  
belajar. (ANDI WARISNO et al., 2021) Ini disebabkan karena keaktifan siswa dalam pembelajaran tergolong masih kurang terutama perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, tampak ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pelajaran. Guru belum membagi kelompok secara heterogen. Guru hanya membagi sesuai tempat duduk siswa. Siswa masih belum bisa menerima teman kelompoknya dengan baik. Begitupun dalam mengerjakan tugas kelompok terlihat ketidak kompakn siswa yang terbukti hanya dikerjakan oleh siswa yang tergolong pintar. Bukan hanya itu, keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru tentang materi pelajaran masih kurang dan hanya berani menjawab pertanyaan jika secara bersama-sama. Namun, jika siswa diminta untuk menjawab secara perorangan, maka hanya satu atau dua orang saja yang berani memberikan jawabannya. Begitupun tes yang diberikan setiap akhir pembelajaran, masih banyak siswa yang menjawab asal-asalan sehingga tidak mendapatkan hasil yang benar.

Aktivitas siswa pada siklus II semakin meningkat karena pada siklus II guru lebih meningkatkan motivasi terhadap siswa dan lebih mengontrol aktivitas siswa. Hampir semua siswa dapat melaksanakan proses

yaitu “pengalaman, komunikasi, interaksi, dan refleksi. Jika keempat aspek tersebut dapat dipenuhi, maka kriteria PAIKEM dapat terpenuhi”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan Fiqih ikan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus) yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dengan pokok bahasan pengertian koperasi, makna simbol pada gambar koperasi, manfaat dan tujuan didirikannya koperasi melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) skor rata-rata yang diperoleh termasuk kategori sedang, karena persentase ketidaktuntasan lebih tinggi dibanding persentase ketuntasan

pembelajaran dengan baik sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM sudah bagus dibandingkan sebelumnya. Walaupun, masih ada beberapa siswa yang belum bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik. Siswa masih ada yang lebih memilih melakukan pekerjaan lain di luar pelajaran dibandingkan dengan memperhatikan guru menjelaskan.

Guru sudah mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa semakin antusias mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini terbukti dari nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pada siklus II ini meningkat. Selain itu pada siklus II ini keterlibatan siswa dalam diskusi kelas semakin meningkat meskipun masih ada satu dua orang siswa yang masih pasif. Dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (tes akhir siklus) yang telah dicapai, yaitu skor nilai rata-rata tes akhir menunjukkan peningkatan yaitu pada siklus I ke siklus II.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ditemukan masih ada 4 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa masih pasif dalam pembelajaran, siswa

masih sering melakukan pekerjaan lain di luar pelajaran pada saat guru menjelaskan materi pelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang dipelajari, diantara 4 siswa yang belum tuntas ternyata ada 1 orang siswa yang sama sekali tidak bisa membaca dan 3 siswa lainnya masih terputus-putus pada saat membaca sehingga sulit untuk memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa tersebut tidak mencapai standar yang diharapkan. Upaya yang dilakukan selanjutnya yaitu guru kelas yang bersangkutan harus lebih memberikan perhatian terhadap 4 siswa yang belum tuntas ini dan lebih memberikan pelajaran tambahan terutama mengajari keempat siswa yang belum tuntas ini dalam membaca.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I berada pada kategori kurang dan siklus II berada pada kategori baik sekali. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I berada pada kategori kurang dan siklus II berada pada kategori baik. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siklus I yang memperoleh kategori sedang meningkat pada siklus II menjadi kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru dan belajar siswa sesuai dengan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)

sudah mencapai standar minimal 70% dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni nilai KKM yaitu 70 dengan persentase 70% atau lebih, sehingga pelaksanaan siklus II dapat dikatakan berhasil dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas mengajar guru dan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II pada mata pelajaran Fiqih melalui model PAIKEM di kelas IV SD Negeri Rappocini 1 Kota Makassar. Aktivitas mengajar guru pada siklus I termasuk kategori kurang mengalami peningkatan pada siklus II yaitu kategori baik sekali. Aktivitas belajar siswa pada siklus I termasuk kategori kurang meningkat pada siklus II menjadi kategori baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II pada mata pelajaran Fiqih melalui model PAIKEM di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

## REFERENCES

ANDI WARISNO, Sorogan, M., & Al, K. (2021). STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *An Nida*, 1, 1-8.

Haris, I. A. (2022). Penerapan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Padang Ratu Lampung Tengah. *Mubtadiin*, 8, 164-185.

Lesmana, A. (2023). Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Ma'Arif 8 Sendang .... *Unisan Jurnal*, 02(07). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1380>

Agus Suprijono, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Aqib. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Asmani. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Laksana

Bundu. 2012. *Asesmen Otentik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Indrawati dan Wanwan. (2009). *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan*

- Menyenangkan untuk Guru SD.*  
Jakarta: PPPPTK IPA.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan kuantitatif).* Jakarta: Gaung Persada Press
- Kurnia ingridwati, dkk, 2007. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*
- Mappasoro. 2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Jauhar. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik.* Jakarta :Prestasi Pustakarya
- Purwanto. 1990. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Suciati. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Murid Kelas IV SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *SkrFiqih i.* Makassar: Universitas MuhammadiyahMakassar.
- Suradisastra dkk. 1991. *Pendidikan FIQIH 3.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.